

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sebuah proses belajar terdapat hambatan-hambatan yang dialami oleh siswa yaitu masalah kesulitan belajar siswa. Ketidakberhasilan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai ketuntasan tidak dapat dikembalikan pada satu faktor saja, tetapi pada beberapa faktor yang termasuk dalam proses belajar mengajar. Faktor tersebut yaitu murid yang belajar, jenis kesulitan yang dialami oleh murid dan kegiatan yang terlibat dalam proses. Ada banyak hambatan-hambatan untuk mencapai tujuan dari belajar yang sering kita jumpai dalam aktivitas sehari-hari yang disebut kesulitan belajar. Kesulitan belajar adalah suatu ketidakmampuan nyata pada orang-orang yang mempunyai intelegensi rata-rata hingga superior tetapi belajarnya kurang baik, kurang memuaskan.

Kesulitan belajar (*learning difficulty*) tidak hanya menimpa pada siswa berkemampuan rendah saja, tetapi juga dialami oleh siswa yang berkemampuan tinggi. Selain itu, kesulitan belajar juga dapat dialami oleh siswa yang punya kemampuan rata-rata (normal). Kesulitan mereka dalam proses belajar adalah kurangnya pemahaman terhadap apa yang dijelaskan oleh guru, kesulitan pada sebuah materi pelajaran, hilangnya mood belajar karena memiliki masalah pribadi dan sulit berkonsentrasi.

Pada dasarnya kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa agar untuk berkembang secara maksimal, baik perkembangan kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya, namun kenyataannya sering muncul berbagai

permasalahan atau hambatan dalam pembelajaran seperti guru kurang menguasai materi pembelajaran, guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik, motivasi dan minat belajar siswa yang kurang, dan sarana belajar yang tidak memadai. Hambatan dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai halangan atau rintangan yang dapat mengganggu kelancaran kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan munculnya hambatan-hambatan tersebut, pembelajaran menjadi kurang lancar.

Geografi sendiri merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang masih menemukan hambatan-hambatan untuk bisa diminati oleh sebagian siswa pada umumnya, sehingga terkadang membuat proses pembelajaran terkesan kurang menyenangkan. Namun, seiring dengan berkembangnya dunia pengetahuan saat ini Geografi menjadi salah satu ilmu penting yang berperan aktif dalam membantu memberikan informasi-informasi terkait gejala ilmiah yang terdapat di permukaan bumi, dimana gambaran dari kenampakan permukaan bumi tersebut disajikan dalam peta yang kemudian dianalisis menggunakan aplikasi SIG (Sistem Informasi Geografis) sehingga dapat memberikan beragam informasi penting terkait lokasi daerah-daerah di permukaan bumi.

Terkait dengan materi SIG (Sistem Informasi Geografis), pembelajaran materi ini di SMA Negeri Se-Kota Gorontalo masih mengalami kesulitan. Berdasarkan hasil ujian siswa kelas X di salah satu SMA di kota Gorontalo, sebagian besar siswa mengalami kesalahan dalam menjawab soal berkaitan materi Sistem Informasi Geografis (SIG) sehingga hal itu menandakan mereka kesulitan dalam memahami materi tersebut. Selain itu, juga berdasarkan pengalaman peneliti saat melakukan

program PPL 2 di salah satu SMA Negeri yang ada di kota Gorontalo, sebagian besar siswa kelas X mengalami kesulitan belajar pada materi SIG. Kurangnya konsentrasi serta antusias siswa dalam proses belajar mengajar, siswa yang kesulitan mengingat istilah-istilah dalam materi SIG, serta tidak adanya media yang membantu untuk sarana visualisasi materi SIG secara langsung kepada siswa menjadi salah satu kegagalan guru dalam menyampaikan materi sehingga kesulitan belajar itupun terjadi.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian untuk mendeskripsikan kesulitan-kesulitan belajar tersebut dengan melihat pada indikator belajar konsep, fakta, prinsip dan operasi, dengan harapan permasalahan tersebut dapat segera ditangani oleh para pendidik dan calon pendidik. Peneliti pun bermaksud mewujudkan penelitian ini dalam bentuk skripsi dengan judul : “Deskripsi Kesulitan Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri Se-Kota Gorontalo pada Materi Sistem Informasi Geografis (SIG)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya perhatian serta antusias siswa dalam menanggapi setiap kegiatan belajar mata pelajaran Geografi materi Sistem Informasi Geografis (SIG).
2. Rendahnya pemahaman siswa dalam mengulang kembali pembelajaran terkait dengan materi Sistem Informasi Geografis (SIG).
3. Banyaknya siswa yang kesulitan sehingga mengalami kesalahan dalam mengerjakan soal ujian terkait dengan materi Sistem Informasi Geografis (SIG).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diterangkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kesulitan belajar siswa kelas X SMA Negeri Se-Kota Gorontalo pada materi Sistem Informasi Geografis (SIG)?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kesulitan belajar siswa kelas X SMA Negeri Se-Kota Gorontalo pada materi Sistem Informasi Geografis (SIG).

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu:

1. Bagi guru, sebagai bahan kontribusi agar dapat meningkatkan tingkat pemahaman siswa pada materi Sistem Informasi Geografis (SIG).
2. Bagi siswa, agar bisa mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami materi Sistem Informasi Geografis (SIG) secara luas sehingga tidak hanya dibatasi oleh apa yang didapatkan dalam pembelajaran di sekolah.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan agar kualitas pendidikan dapat meningkat dalam proses pembelajaran di kelas.
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan peneliti tentang kesulitan belajar siswa serta dapat mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sebagai calon pendidik.